

## BAGIAN 3.

### TANYA-JAWAB: TENTANG ISU-ISU NEGATIF

No.	Pertanyaan:
37	Adakah hubungan LDII dengan Islam Jamaah?
38	Benarkah LDII sebagai penerus ajaran Islam Jamaah?
39	Benarkah warga LDII menganggap kafir orang di luar LDII?
40	Benarkah warga LDII merasa benar sendiri?
41	Benarkah LDII meresahkan masyarakat?
42	Benarkah warga LDII bila berjabat tangan dengan orang lain kemudian tangannya dicuci?
43	Benarkah masjid LDII jika dimasuki orang lain, kemudian lantainya dicuci?
44	Apakah di LDII ada amir atau imam?
45	Benarkah bahwa warga LDII tidak mau bermakmum kepada orang lain?
46	Benarkah bahwa warga LDII tidak mau sholat di masjid selain di masjid LDII?
47	Benarkan LDII melaksanakan pernikahan sendiri tanpa melalui KUA?
48	Mengapa LDII tidak pernah melakukan bantahan terhadap hujatan?



#### 37. Adakah hubungan LDII dengan Islam Jamaah?

LDII **tidak ada hubungannya** dengan Islam Jama'ah dan/atau ajaran terlarang lainnya. LDII adalah **ormas Islam** yang **legal**, berdasarkan Undang-undang, berasaskan Pancasila, setia dan ta'at kepada Pemerintah NKRI yang sah, memiliki Program Umum yang dapat diketahui secara transparan oleh masyarakat seluas-luasnya.

Informasi resmi mengenai LDII bisa dibaca di internet website dengan alamat di <http://www.ldii.or.id>

#### 38. Benarkah LDII sebagai penerus ajaran Islam Jama'ah?

**Tidak benar.** LDII adalah ormas Islam yang besar dengan latar belakang warga yang sangat beragam, dalam bidang pendidikan, profesi, status sosial maupun

aspirasi kelompok keagamanya, termasuk mereka yang dulunya "dianggap" melaksanakan ajaran Islam Jama'ah.

Adanya orang-orang yang dianggap mantan Islam Jama'ah inilah yang kemudian menimbulkan citra seolah-olah LDII ini sebagai penerus Islam Jama'ah.

### 39. Benarkah warga LDII menganggap kafir orang di luar LDII?

**Tidak benar.** Karena siapapun tidak memiliki wewenang untuk menyatakan kekafiran seseorang, berdasarkan dalil: "***barang siapa yang menganggap kafir saudaranya, maka kekafiran akan berbalik kepada dirinya, jika saudaranya ternyata tidak kafir***".<sup>1</sup>

### 40. Benarkah warga LDII merasa benar sendiri?

**Tidak benar.** Warga LDII tidak merasa benar sendiri, karena **kebenaran** itu ada **di tangan Allah**.<sup>2</sup> Siapapun yang di dalam beribadahnya berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, walaupun dari golongan manapun, tetap dijamin kebenarannya.

### 41. Benarkah LDII meresahkan masyarakat?

**Tidak benar.** Namun jika ada warga LDII yang melakukan kegiatan yang dianggap meresahkan masyarakat, bukan berarti LDII sebagai institusi bisa dipersalahkan. LDII sebagai institusi akan sangat menghargai jika warga LDII yang dianggap menimbulkan keresahan tersebut dapat diselesaikan menurut hukum yang berlaku.

### 42. Benarkah warga LDII bila berjabat tangan dengan orang lain kemudian tangannya dicuci?

**Tidak benar.** Jika isu tersebut benar, alangkah sulitnya menjadi warga LDII karena harus mencuci tangan setiap habis berjabat tangan atau bersentuhan dengan orang yang bukan warga LDII. Kenyataannya banyak warga LDII yang merupakan kaum terpelajar dan para profesional yang setiap saat bergaul dengan banyak orang dari berbagai kalangan, serta tetap mengikuti etiket dalam pergaulan.

### 43. Benarkah masjid LDII jika dimasuki orang lain, kemudian lantainya dicuci?

**Tidak Benar.** Jika isu itu benar, logikanya adalah daripada harus membersihkan lantai setelah dimasuki seseorang yang bukan warga LDII, tentunya lebih baik LDII melarang siapa saja yang bukan warga LDII untuk masuk ke masjid LDII tersebut, sebab alangkah susahanya jika setiap dimasuki orang selain warga LDII kemudian

---

<sup>1</sup> Hadits Shohih Al Bukhori, Kitabul Adab

<sup>2</sup> Surat Al Baqoroh 147

harus mencuci lantai.

**Kenyataannya** tidak demikian. LDII **tidak melarang** siapa saja yang bukan warga LDII untuk masuk ke masjid LDII dan LDII **tidak mencuci** lantai masjidnya yang dimasuki bukan warga LDII.

Banyak sekali masjid LDII yang terletak di pinggir jalan besar **bebas dimasuki** oleh siapa saja, baik untuk sekedar sholat maupun untuk mengikuti sholat Jum'at. Sebagian dari foto-foto Masjid LDII tersebut dapat dilihat di internet website dengan alamat di <http://www.ldii.or.id>

#### 44. Apakah di LDII ada amir atau imam?

**Tidak ada.** Di LDII tidak ada istilah Amir atau Imam, melainkan yang ada adalah Ketua Umum dan istilah-istilah yang lazim di sebuah organisasi. Adapun **istilah amir dan imam memang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits**, sehingga di LDII istilah-istilah itu tetap dikaji, tetapi dalam kerangka keilmuan saja.

#### 45. Benarkah bahwa warga LDII tidak mau bermakmum kepada orang lain?

**Tidak benar.** Penetapan Imam sholat mengikuti tuntunan Rosululloh SAW: **"Yang berhak mengimami kaum adalah yang paling mahir di dalam membaca Al-Qur'an, jika dalam hal ini sama semua maka yang paling dahulu hijrahnya, jika dalam hal ini sama semua, maka yang paling banyak mengetahui sunnahnya, jika dalam hal ini mereka sama semua maka yang paling tua usianya"**.<sup>3</sup> Contoh yang nyata adalah pada saat ibadah haji. Di Makkah warga LDII sholat di belakang Imam Masjidil Harom. Di Madinah warga LDII sholat di belakang Imam Masjid Nabawi. Begitu juga di masjid-masjid lainnya.

#### 46. Benarkah bahwa warga LDII tidak mau sholat di masjid selain di masjid LDII?

**Tidak benar.** Warga LDII selalu berusaha tertib dalam menetapi sholat lima waktu, dalam rangka menetapi firman Allah: **"Jagalah waktu-waktu sholat dan sholat yang tengah (Asar)"**.<sup>4</sup> Untuk menetapi kewajiban sholat lima waktu tersebut, warga LDII dapat melaksanakan ibadah sholat di masjid, di musholla, atau di tempat ibadah lainnya. Adapun jika di lokasi terdekat ada masjid LDII, tentunya wajar saja jika warga LDII tersebut lebih memilih pergi ke masjid LDII. Hal tersebut semata-mata disebabkan karena di masjid LDII tersebut dapat diperoleh informasi-informasi mengenai kegiatan organisasi, sekaligus silaturahmi dan menambah ilmu.

#### 47. Benarkan LDII melaksanakan pernikahan sendiri tanpa melalui KUA?

---

<sup>3</sup> HR-An Nasai no. 772

<sup>4</sup> Surat Al Baqoroh 238

**Tidak benar.** Sebagai warga negara yang baik dan ta'at kepada Peraturan Pemerintah yang sah, dalam melaksanakan pernikahan, warga LDII harus mengikuti Undang-undang Perkawinan, dimana perkawinan hanya sah apabila disaksikan dan dicatat oleh pejabat dari kantor Urusan Agama (KUA).

**48. Mengapa LDII tidak pernah melakukan bantahan terhadap hujatan?**

LDII mengedepankan **tiga (3) prinsip ukhuwwah**, yaitu: ukhuwwah Islamiyah, ukhuwwah basyariyah, dan ukhuwwah wathoniah. LDII mempunyai suatu pandangan bahwa berbantah-bantahan lebih banyak madlorotnya daripada manfaatnya.